

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN - SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi penemuan maka dapat disimpulkan:

1. Infus daun prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl.) yang diberikan peroral pada konsentrasi 10% b/v, 20% b/v, 30% b/v mempunyai efek sebagai stimulan pada mencit.
2. Ada hubungan antara peningkatan dosis infus daun prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl.) dengan peningkatan efek stimulan pada mencit.

5.2. Saran

Disarankan agar dilakukan uji toksisitas, sehingga dilanjutkan dengan uji klinis. Dilakukan penelitian lebih lanjut secara kimiawi untuk mengidentifikasi zat-zat aktif yang berkhasiat sebagai stimulan susunan saraf pusat yang terkandung dalam infus daun prasman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1997. Pedoman pengendalian tikus khusus di rumah sakit. [Online]. Http : // www. Dep kes. Go. Id/ downloads/ pengendalian % tikus pdf [31 maret 2006]
- Bambang Sutrisno, R., 1998. Taksonomi Spermatophyta Untuk Farmasi, edisi I, Fakultas Farmasi Universitas Pancasila, Jakarta, hal. 164-170.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1979. Farmakope Indonesia, edisi ketiga, Jakarta, hal. 175.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1986. Sediaan Galenika, Jakarta, hal. 16-19.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995a. Farmakope Indonesia, edisi keempat, Jakarta, hal. 254.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. Materia Medika, Jilid VI, Jakarta, hal. 101-105.
- Eddy Marsipin, 2001., Uji toksisitas fraksi etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanol 70% daun prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl.) terhadap Larva *Artemia salina* (Leach), Universitas Surabaya, Surabaya, hal. 20.
- Furgon, 1999. Statistika terapan untuk penelitian, cetakan II. CV. Alfabeta, Bandung, hal. 133-183.
- Gan, S., 1987. Farmakologi dan terapi, edisi ketiga, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, hal. 49-70.
- Ganong, W. F., 1979. Review of Medical Physiology, 9th ed., Lange Medical Publising, San fransisco, pp. 124-135.
- Goodman, L. S. and Gilman, A., 2006. The Pharmacological Basic of Physiologi, 9th ed., Lange Medical Publising, New York, pp. 318-339
- Goth, A., 1978. Medical Pharmacology, 9th ed., The C. V. Mosby Co., London, pp. 269-273.

- Guerrero, C. P., Herrera, M. D., Ortiz, R., 2000. A pharmacological study of cecropia obtusifolia bertol aqueous extract. *Journal of ethnopharmacology* 76, pp. 279-284.
- Guyton, A., 1983. Fisiologi Kedokteran, (Dharma, A. dan Lukmanto, P., Penerjemah), EGC Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta, pp.91-92.
- Heyne, K., Tumbuhan Berguna Indonesia, jilid II, Badan Litbang Kehutanan, Jakarta, 1962, hal. 1827.
- Husin, M., 1983. Risalah Simposium Penelitian Tumbuhan Obat. Jilid III. Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta, hal 1-10.
- Kurniasari, 2001. Uji toksisitas fraksi n-heksan dan kloroform dari ekstrak etanol 70% daun prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl.) terhadap larva *Artemia salina* (Leach), Universitas Surabaya, Surabaya, hal. 1-3.
- Markam., K. R., 1981. Cara Mengidentifikasi Flavonoid Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal 1-12.
- Mitruka, S. and Rawsley, H., M., 1976. Animal for Medical Research, John Wiley and Sons, New York, pp. 237.
- Mutschler, E., 1991. Dinamika Obat, edisi V. Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 107-109, 120-126, 157-159.
- Perry, L. M., 1995. Medical Plants of East and Southeast Asia. The Massachusetts Institute of Technology, United States of America, pp. 93.
- Robinson, T., 1995. Kandungan organik tumbuhan tinggi. Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 192.
- Schefler, W, C., 1987. Statistika untuk Biologi farmasi kedokteran dan ilmu yang bertautan , edisi II. Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 138-141, 182-191.
- Schefler, W, C., 1989. Statistika untuk Biologi farmasi kedokteran dan ilmu yang bertautan, terbitan II. Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 24-30, 71-102, 168-194.
- Setyawati, 1998., Daun prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl.) sebagai anti kanker, Universitas Airlangga Surabaya, Surabaya, hal.32.

- Soedigdo, S., Soedigdo, P., 1977. *Pengantar Cara Statika Kimia*. Penerbit ITB Bandung, Bandung, p. 42
- Susilo, 1986. Pengaruh daun prasman terhadap mitosis dari sel-sel ujung akar *Allium cepa*, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, hal. 2.
- Turner, R. A., 1963. Screening Method in Pharmacology, academic Press, New York, pp. 22-23.
- Trease, G. E. & Evans, W. C., 1972. Pharmacognocy, Edisi X, University of Sydney, London, pp. 23.
- Voigt, R., 1995. Buku Pelajaran Teknologi Farmasi, edisi kelima (Noerono, S., penerjemah), Universitas Gajah Mada press, Yogyakarta, hal. 553-596, 965.
- Wagner, H. P., 1977. The Natural Product and Plant Drug With Pharmacological, Biological of Therapeutical Activity, Spingerverlag, Berlin, pp. 23-50.

